ABSTRAK

Marliana Sabrina Tondang, NIM 2193341003, Makna Simbol Tortor Haroan Bolon Pada Masyarakat Simalungun Kecamatan Silimakuta, Skripsi S-1. Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Tortor Haroan Bolon pada Simalungun kecamatan silimakuta. Teori yang digunakan sebagai pedoman bagi penelitian ini adalah teori Makna Simbol menurut Hadi sebagai landasan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu makna simbol meliputi unsur-unsur tari yakni gerak, iringan musik, busana, dan pola lantai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi lapangan, video, wawancara, dan dokumentas. Teknik analisi data yang digunakan adalah deskripsif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dila<mark>ku</mark>kan, *Tortor Haroan Bolon* ini dapat dilihat pada acara-acara pelombaan Simalungun, dimana tarian bertema bertani dan percintaan. Tortor Haroan Bolon tidak memiliki aturan terhadap jumlah penari tetapi penari harus tetap berpasangan. Ragam gerak yang digunakan pada tari ini memiliki tempo yang cepat dan lambat. Alat musik yang digunakan adalah Gondrang Sipitu-pitu, Sarune, Ogung pakon Mongmongan. Tata busana yang digunakan tidak hanya untuk menambah keindahan pada penampilan tari tetapi juga sebagai lambang kesopanan serta menunjukkan ciri khas suku Simalungun. Adapun makna pola lantai yang digunakan pada Tortor Haroan Bolon ini adalah semangat bekerja para pemuda pemudi, kerinduan perempuan kepada orangtua, dan kebahagiaan atas pernikahan.

Kata kunci: Tortor Haroan Bolon, Makna Simbol

